

Bab 3.

Gambaran Keuangan Daerah

Tujuan pembangunan daerah terumuskan dalam visi. Pencapaian visi dilakukan melalui serangkaian misi. Dalam pelaksanaan kegiatan yang tercakup dalam setiap misi perlu dukungan pendanaan.

Keuangan daerah memiliki komponen pendapatan, belanja dan pembiayaan. Pengelolaan keuangan daerah berarti upaya menyeimbangkan ketiga komponen tersebut.

Pendapatan daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih pada periode tahun bersangkutan. Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih pada periode tahun bersangkutan. Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

Gambaran pengelolaan keuangan daerah (2013-2017) tersaji pada tabel 3.1 di bawah ini. Tabel tersebut merupakan dasar untuk merumuskan kerangka pendanaan lima tahun berikutnya.



3.1. Kinerja Keuangan Tahun 2013-2017

Gambaran pengelolaan keuangan daerah (2013-2017) tersaji pada tabel 3.1 di bawah ini. Tabel tersebut merupakan dasar untuk merumuskan kerangka pendanaan lima tahun berikutnya.



Tabel 3.1.
Realisasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten Supiori
Tahun 2013-2017

No	URAIAN	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017
1	PENDAPATAN	575.937.841.058,51	685.147.019.013,78	683.256.629.483,00	732.076.422.915,50	728.841.410.781,00
1,1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	10.152.662.337,51	9.844.379.113,78	8.044.297.969,00	14.509.129.002,50	9.730.575.830,00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	42.630.640,00	360.364.258,00	332.243.346,00	2.078.725.612,00	2.901.017.157,00
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	109.443.690,00	1.299.356.100,00	695.292.112,00	535.714.166,00	464.979.995,00
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.562.480.847,00	1.723.769.958,00	556.228.006,00	2.491.128.346,00	0,00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	8.438.107.160,51	6.460.888.797,78	6.460.534.505,00	9.043.560.878,50	6.364.578.678,00
1,2	DANA PERIMBANGAN	478.841.930.012,00	534.888.540.711,00	560.768.783.511,00	592.641.914.318,00	585.342.013.907,00
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	32.216.487.012,00	31.654.605.711,00	31.203.344.511,00	43.168.948.903,00	19.558.977.502,00
1.2.2	Dana Alokasi Umum	372.146.683.000,00	409.397.485.000,00	421.569.970.000,00	455.358.238.000,00	457.488.070.000,00
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	74.478.760.000,00	93.836.450.000,00	95.388.960.000,00	90.759.331.000,00	108.294.966.405,00
1.2.4	Dana Penguatan Desentralisasi Fiskal dan Percepatan Pembangunan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.2.5	Dana Desa	0,00	0,00	12.131.809.000,00	27.250.012.000,00	33.867.734.000,00
1,3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	86.943.248.709,00	140.414.099.189,00	114.443.548.003,00	93.459.110.665,00	186.419.531.044,00
1.3.1	Dana Darurat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.3.2	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	2.339.381.709,00	4.089.694.189,00	5.984.529.003,00	91.665 ,00	2.848.193.044,00



1.3.3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	71.882.037.000,00	136.324.405.000,00	101.513.444.000,00	86.513.444.000,00	86.513.444.000,00
1.3.4	Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	12.721.830.000,00	27.000.000.000,00	6.945.575.000,00	6.945.575.000,00	10.544.450.000,00
2	BELANJA	587.638.556.121,00	692.030.943.877,00	691.666.623.247,00	684.961.529.884,00	722.904.463.552,00
2,1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	196.604.539.341,00	209.003.681.438,00	218.283.461.006,00	246.430.537.631,00	288.070.170.869,00
2.1.1	Belanja Pegawai	119.014.388.641,00	132.881.171.438,00	156.194.072.006,00	176.447.726.631,00	184.561.589.119,00
2.1.2	Belanja Hibah	6.600.000.000,00	2.725.000.000,00	23.956.144.000,00	6.510.000.000,00	11.065.000.000,00
2.1.3	Belanja Bantuan Sosial	70.990.150.700,00	73.047.510.000,00	21.323.755.000,00	18.260.179.000,00	23.250.272.750,00
2.1.4	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	0,00	0,00	16.809.490.000,00	45.212.632.000,00	69.193.309.000,00
2.1.5	Belanja Tidak Terduga	0,00	350.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2,2	BELANJA LANGSUNG	391.034.016.780,00	483.027.262.439,00	473.383.162.241,00	438.530.992.253,00	434.834.292.683,00
2.2.1	Belanja Pegawai	22.819.500.524,00	18.459.339.000,00	24.137.910.500,00	25.467.667.550,00	29.294.743.400,00
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	141.614.016.232,00	169.558.564.814,00	233.606.079.000,00	269.984.140.669,00	229.113.280.177,00
2.2.3	Belanja Modal	226.600.500.024,00	295.009.358.625,00	215.639.172.741,00	165.105.499.034,00	176.426.269.106,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	11.700.715.062,49	20.116.075.136,78	8.409.993.764,00	47.114.893.031,50	5.936.947.229,00

Sumber: Data APBD Kabupaten Supiori 2017 diolah



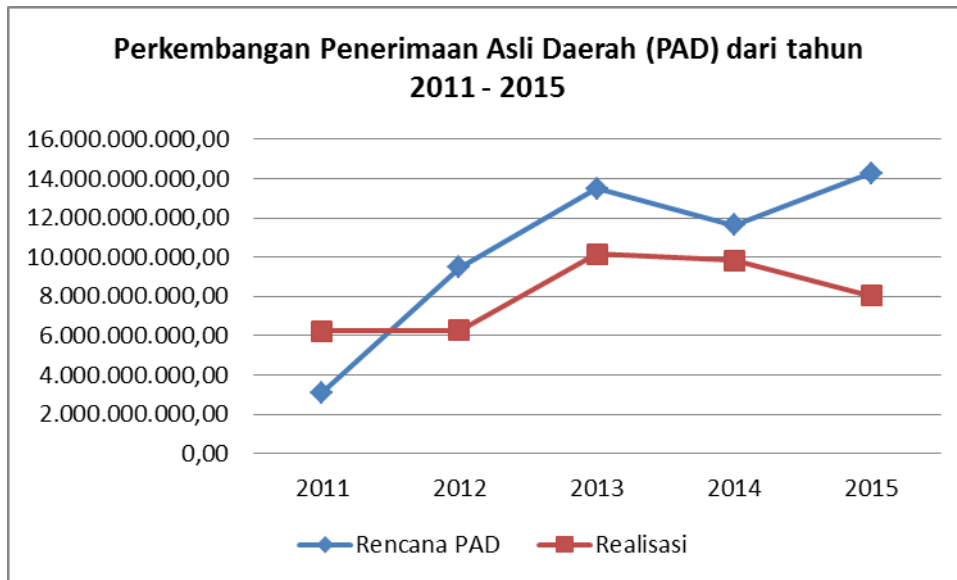
Sementara apabila APBD kabupaten Supiori apabila berdasarkan urusan sesuai permendagri 86 tahun 2017 menunjukkan gambaran alokasi setiap urusan dalam rentang tahun 2013 – 2017, seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 3.2
Alokasi Anggaran Setiap Urusan periode 2013 -2017

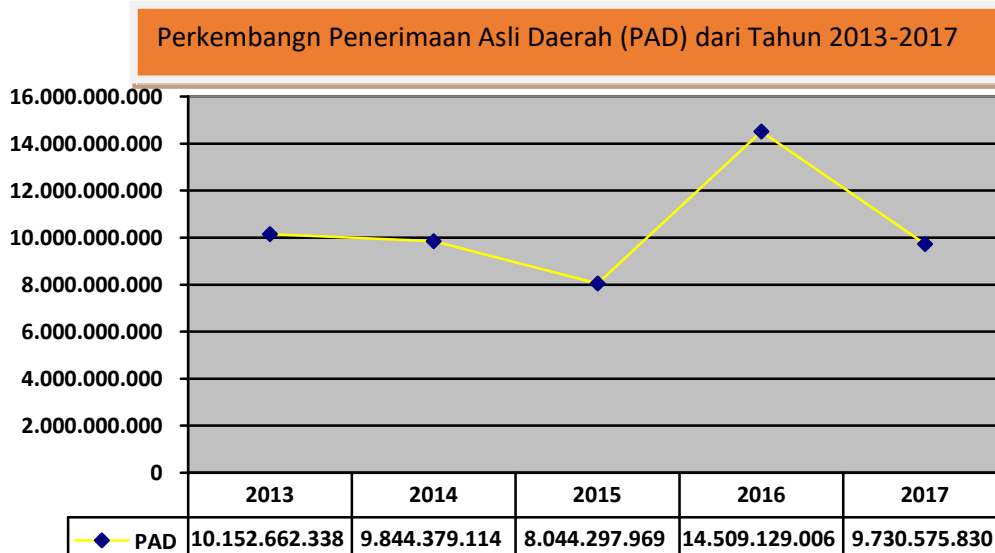
	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
Total Belanja	599.149,18	719.771,50	720.460,40	838.600.558.466	717.685.141.782
Pendidikan	55.418,23	61.055,73	79.869,05	68.961.075.339	78.353.386.555
Kesehatan	32.821,56	39.803,80	51.818,76	69.554.746.919	93.486.978.575
Pekerjaan Umum	165.845,14	233.291,29	135.348,39	150.717.000.396	96.515.012.922
Perumahan	9.160,00	0	34.692,96	13.232.287.100	5.468.913.600
Penataan Ruang	2.555,04	1.952,52	1.952,52	475.960.000	96.515.012.922
Perencanaan Pembangunan	7.299,36	15.130,89	10.874,05	17.741.509.831	19.660.696.249
Perhubungan	1.852,39	1.348,12	12.304,66	13.558.765.830	13.015.747.840
Lingkungan Hidup	5.638,04	3.962,30	7.736,74	7.167.095.872	7.778.098.224
Pertanahan	1.840,84	0	21.746,68	14.815.000.000	9.972.500.000
Kependudukan dan Catatan Sipil	2.774,81	2.817,25	3.948,05	6.979.374.094	8.099.030.416
Pemberdayaan Perempuan	1.793,69	2.237,64	0	4.511.844.048	5.822.835.656
Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	906,45	0	1.730,29	1.477.383.000	2.412.555.000
Sosial	7.159,39	4.227,02	10.167,11	7.689.144.606	7.655.109.271
Tenaga Kerja	615,56	0	995,7	707.500.000	1.432.228.600
Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	105	0	1.702,83	637.000.000	2.536.150.000
Penanaman Modal	0	0	0	-	2.122.148.600
Kebudayaan	3.530,80	4.594,35	5.490,38	9.254.132.888	792.600.000
Pemuda dan Olah Raga	0	0	0	2.434.369.000	2.762.585.700
Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Ne	375,28	42.785,61	6.852,03	7.993.259.963	-
Pemerintahan Umum	235.467,20	265.917,41	0	-	-
Kepegawaian	0	0	0	-	12.488.842.035
Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	14.611,39	8.715,93	11.444,52	6.796.445.685	5.276.573.186
Statistik	0	0	0	-	-
Kearsipan	0	0	0	-	-
Komunikasi dan Informatika	1.067,75	1.557,46	5.926,08	7.107.295.109	5.205.877.597
Ketahanan Pangan	0	0	0	-	-
Perpustakaan	0	0	0	-	-
Pertanian	11.917,52	7.480,60	16.601,08	11.583.313.329	15.366.905.248
Kehutanan	942,78	5.743,62	7.352,48	6.940.849.240	-
Energi dan Sumberdaya Mineral	14.709,08	0	10.038,09	14.111.096.000	18.234.022.000
Pariwisata	3.078,75	0	14.694,35	17.069.613.000	21.087.206.626
Kelautan dan Perikanan	11.513,04	10.855,03	19.061,93	14.768.263.488	16.651.373.591
Perdagangan	5.930,11	6.294,93	7.740,86	4.872.377.829	7.791.812.791
Perindustrian	119,98	0	500	2.874.491.400	2.289.000.000
Transmigrasi	100	0	216,08	-	-
Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian	0	0	236.376,69	350.057.520.452	153.069.102.922
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	3.278,03	4.511.844.048	5.822.835.656

Sumber : - Data Tahun APBD tahun 2017

Ditinjau dari perkembangan Penerimaan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2013-2017 menunjukkan gambaran seperti yang ada dalam tabel dibawah ini.



Sumber: Data APBD Kabupaten Supiori 2011 - 2015 diolah



Sumber: Data APBD Kabupaten Supiori 2013 - 2017 diolah

Berdasarkan data dalam grafik diatas, menunjukkan bahwa trend perkembangan PAD antara tahun 2013 – 2017 menunjukkan trend secara

fluktuatif, dimana pada tahun 2016 mengalami kenaikan dan pada tahun 2016 turun menjadi 9.730.575.830.

3.1.1. Neraca Daerah

Analisis neraca daerah bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan Pemerintah Daerah melalui perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio aktivitas serta kemampuan aset daerah untuk penyediaan dana pembangunan daerah. Analisis data neraca daerah sekurang-kurangnya dilakukan untuk :

- 1) mengukur kemampuan Pemerintah Daerah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui rasio likuiditas.
- 2) mengukur kemampuan Pemerintah Daerah dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya melalui rasio solvabilitas.
- 3) melihat tingkat aktivitas tertentu pada kegiatan pelayanan Pemerintah Daerah melalui rasio aktivitas.

Tabel 3.3
Analisis Rasio Keuangan Tahun 2013-2017
Kabupaten Supiori

NO	Uraian	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)
1.	Rasio lancar (<i>current ratio</i>)	635,09 %	994,36 %			
2.	Rasio quick (<i>quick ratio</i>)	525,12 %	959,61 %			
3.	Rasio total hutang terhadap total asset	0,43 %	0,31 %	0,33	0,29	0,20
4.	Rasio hutang terhadap modal	0,43 %	0,31 %	0,35	0,29	0,21



Kemampuan Pemerintah Kabupaten Supiori dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya meningkat pada tahun 2014 dimana setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin atau di tanggung oleh Rp 0,47 aktiva lancar sementara setiap Rp 1,00 hutang lancar di jamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar Rp. 0,29 atau 29%. Tidak ada standar khusus berapa besarnya current ratio dan quick rasio yang paling baik namun untuk prinsip kehati-hatian besarnya current ratio sekitar 200% atau 2 : 1 dianggap baik dan besarnya quick rasio paling rendah 100% maksudnya hutang jangka pendek Rp. 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan Rp. 1 dianggap baik.

Rasio total hutang terhadap total aset sebesar 0,03 menunjukkan bahwa aktiva sebesar 3% dibiayai dari hutang pemerintah daerah sementara rasio hutang terhadap modal sebesar 0,03 menunjukkan bahwa modal sendiri sebesar 3% yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Supiori dapat melunasi hutang Pemerintah Kabupaten Supiori.

Rata-rata pertumbuhan neraca Kabupaten Supiori selama Tahun 2011-2014 tertuang pada Tabel 3.3.



Tabel 3.4.
Rata-rata Pertumbuhan Neraca Kabupaten Supiori Tahun 2013-2017

No	Uraian	2013 (Rp)	2014 (RP)	2015 (RP)	2016 (RP)	2017 (RP)
1	ASET					
1,1	ASET LANCAR	47.669.517.656,22	64.245.926.208,00	50.892.940.558,00	65.681.712.224,66	58.566.141.302,52
1.1.1	Kas	38.397.744.405,22	58.507.679.790,00	44.111.877.468,00	44.104.009.674,50	38.482.516.226,00
1.1.2	Piutang	1.017.629.417,00	1.562.926.542,00	1.562.926.542,00	15.195.873.713,00	15.373.962.181,20
1.1.3	Persediaan	7.750.143.834,00	4.175.333.324,00	4.062.361.550,00	5.833.242.955,80	3.897.548.333,98
1.1.4	Belanja dibayar dimuka	0,00	0,00	0,00	548.585.881,36	812.114.561,84
	INVESTASI JANGKA PANJANG	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	16.993.525.519,00	19.657.051.038,00
	Investasi Non Permanen		0,00	0,00	0,00	0,00
	Investasi Permanen	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	16.993.525.519,00	19.657.051.038,00
1,2	ASET TETAP	1.639.967.176.196,00	1.931.486.792.031,00	2.147.219.464.772,00	1.891.577.920.085,13	1.912.895.775.266,39
1.2.1	Tanah	103.949.920.984,00	111.886.220.894,00	134.693.635.394,00	150.372.974.894,00	151.840.474.894,00
1.2.2	Peralatan dan Mesin	243.741.583.430,10	262.971.557.239,10	309.425.796.580,10	326.832.033.245,13	352.420.608.628,94
1.2.3	Gedung dan Bangunan	606.256.881.358,94	684.802.240.407,94	875.899.738.329,94	772.047.204.626,00	758.970.667.017,00
1.2.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	591.764.581.427,96	712.384.968.552,96	794.981.744.222,96	871.453.688.023,00	973.538.091.626,00
1.2.5	Aset tetap Lainnya	18.375.294.983,00	19.846.521.883,00	21.529.917.383,00	21.772.445.528,00	20.228.427.860,33
1.2.6	Konstruksi dalam pengerjaan	75.878.914.102,00	139.595.283.054,00	10.688.632.862,00	201.160.675.017,00	207.065.584.317,00
1,3	ASET LAINNYA	32.465.725.714,00	33.549.287.500,00	33.549.287.500,00	15.457.823.647,00	69.359.712.612,24
1.3.1	Tagihan Penjualan angsuran		0,00	0,00	0,00	0,00
1.3.2	Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	1.110.728.214,00	116.500.000,00	116.500.000,00	1.289.895.542,00	1.197.870.542,00
1.3.3	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00



No	Uraian	2013 (Rp)	2014 (RP)	2015 (RP)	2016 (RP)	2017 (RP)
3						
1.3.4	Aset Tak Terwujud	17.394.997.500,00	17.973.997.500,00	17.973.997.500,00	12.669.138.105,00	18.302.577.500,00
1.3.5	Aset Lain-lain	13.960.000.000,00	15.458.790.000,00	15.458.790.000,00	1.498.790.000,00	64.190.466.807,33
	JUMLAH ASET	1.729.102.419.566,22	2.038.282.005.739,00	2.240.661.692.830,00	1.989.710.981.475,79	2.060.478.679.220,15
2	KEWAJIBAN					
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7.505.933.687,00	6.259.897.463,00	7.611.456.343,00	5.540.764.322,00	4.201.995.210,00
2.1.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga	2.111.223.226,00	1.960.719.263,00	2.437.278.143,00	5.540.764.322,00	4.014.845.210,00
2.1.2	Uang Muka Dari Kas Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.3	Pendapatan Diterima dimuka	0,00	0,00	0,00	0,00	187.150.000,00
2.1.4	utang jangka pendek lainnya	5.394.710.461,00	4.229.178.200,00	5.174.178.200,00	0,00	0,00
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2.1	utang jangka panjang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	7.505.933.687,00	6.259.897.463,00	7.611.456.343,00	5.540.764.322,00	4.201.995.210,00
3	EKUITAS DANA					
3.1	EKUITAS DANA LANCAR	40.163.583.969,22	57.986.028.745,00	43.332.306.655,00	39.955.609.414,48	
3.1.1	SILPA	36.736.521.179,22	56.348.320.408,00	42.608.326.644,00	38.038.913.634,50	39.032.665.824,00
3.1.2	Cadangan Piutang	1.071.629.417,00	1.563.093.094,00	1.563.093.094,00	0,00	0,00
3.1.3	Cadangan Persediaan	7.750.143.834,00	4.175.333.324,00	4.155.861.550,00	1.916.695.779,98	2.068.373.209,98
3.1.4	Pendapatan yang ditangguhkan	0,00	198.460.119,00	179.370.119,00	0,00	0,00
3.1.5	Dana yang disediakan untuk hutang jangka pendek	(5.394.710.461,00)	(4.299.178.200,00)	(5.174.178.200,00)	0,00	0,00
3.2	EKUITAS DANA INVESTASI	1.681.432.901.910,00	1.974.036.079.531,00	2.189.675.252.272,00	165.105.499.034,00	335.585.182.359,98



No	Uraian	2013 (Rp)	2014 (RP)	2015 (RP)	2016 (RP)	2017 (RP)
3.1. 1	Diinvestasikan dalam Aset tetap	1.639.967.176.196,00	1.931.486.792.031,0 0	2.147.125.964.772,00	0,00	338.067.488.140,00
3.1. 2	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	32.465.725.714,00	33.549.287.500,00	33.549.287.500,00	0,00	0,00
3.1. 3	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	0,00	0,00
	JUMLAH EKUITAS DANA	1.721.596.485.879,22	2.032.022.108.276,0 0	2.233.050.236.487,00	1.978.973.188.615,79	2.056.276.684.010,15
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	1.729.102.419.566,22	2.038.282.005.739,0 0	2.240.661.692.830,00	1.989.710.981.475,79	2.060.478.679.220,15

3.2. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Tahun 2013-2017

Kebijakan yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan tahun 2013-2017, yakni:

- 1) mengembangkan sumber pendapatan daerah melalui :
 - (1) pengembangan sumber penerimaan daerah baik dari komponen PAD maupun lain-lain pendapatan yang sah dengan membenahi sistem manajemen pendapatan daerah dan optimalisasi pajak.
 - (2) penciptaan sektor produksi baru dengan menerapkan stimulan-stimulan yang menarik bagi investor untuk berinvestasi.
 - (3) perusahaan atau penggalian SDA yang memiliki keunggulan komparatif.
- 2) menerapkan fungsi alokasi dan distribusi pengeluaran anggaran yang tepat melalui :
 - (1) rasionalisasi pengeluaran atau belanja secara proporsional agar dapat dinikmati masyarakat dengan sistem anggaran berbasis kinerja.
 - (2) peningkatan efisiensi dan efektivitas anggaran kegiatan dengan menetapkan pencapaian sasaran secara jelas.
 - (3) penerapan transparansi dan akuntabilitas anggaran.

3.2.1 Proporsi Penggunaan Anggaran

Gambaran proporsi penggunaan anggaran dapat dilihat dari proporsi realisasi belanja terhadap anggaran belanja Kabupaten Supiori pada periode 2011-2015 seperti yang tersaji pada Tabel 3.4.

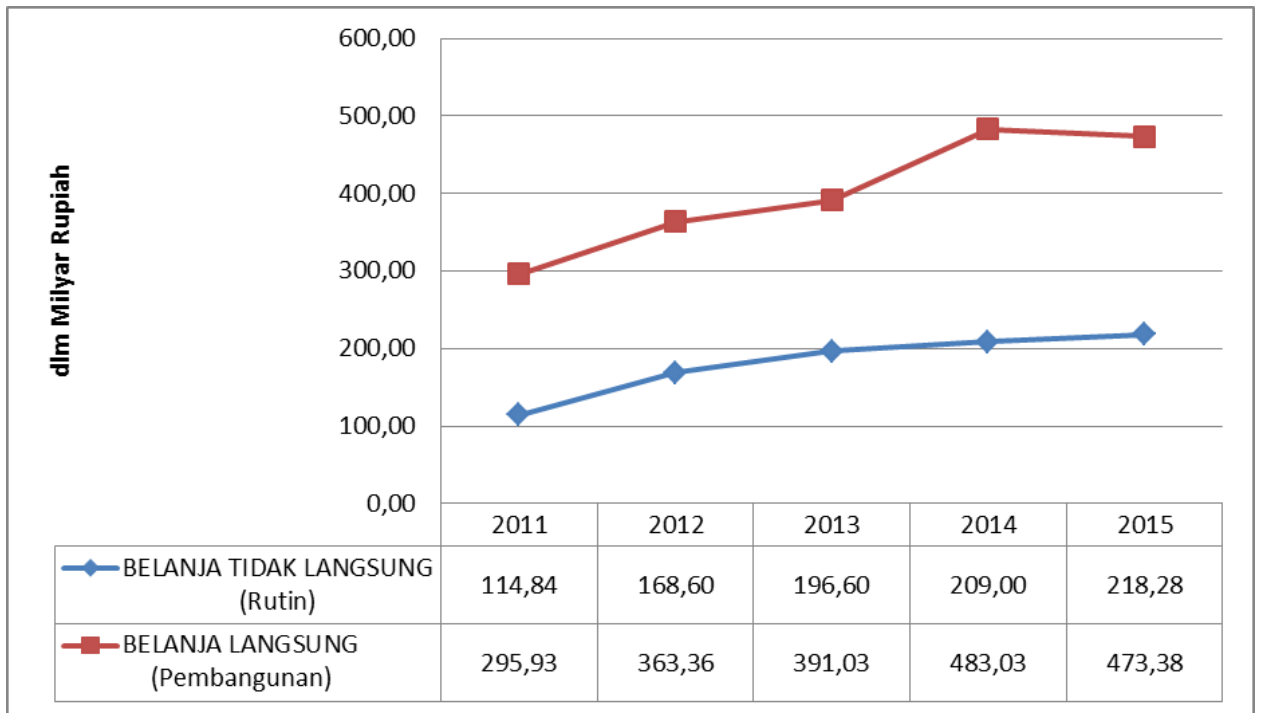
Tabel 3.5.
**Proporsi Realisasi Belanja Terhadap Anggaran Belanja
Kabupaten Supiori Tahun 2013-2017**

No	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
2.1	Belanja Tidak Langsung	102,10	103,72	100,87	89,79	97,30
2.1.1	Belanja Pegawai	102,96	103,91	100,63	95,52	98,32
2.1.2	Belanja Hibah	101,52	107,34	100,00	93,53	98,97
2.1.3	Belanja Bantuan Sosial	100,73	103,26	104,24	65,71	83,19
2.1.4	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/Kabupaten/ Kota & Pemerintahan Desa	0,00	0,00	100,00	82,21	99,98
2.1.5	Belanja Tidak Terduga	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
2.2	Belanja Langsung	112,02	120,44	117,29	78,36	83,50
2.2.1	Belanja Pegawai	105,01	105,26	136,95	85,87	92,15
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	104,57	110,12	111,85	90,28	88,89
2.2.3	Belanja Modal	117,38	127,33	121,00	64,67	76,29

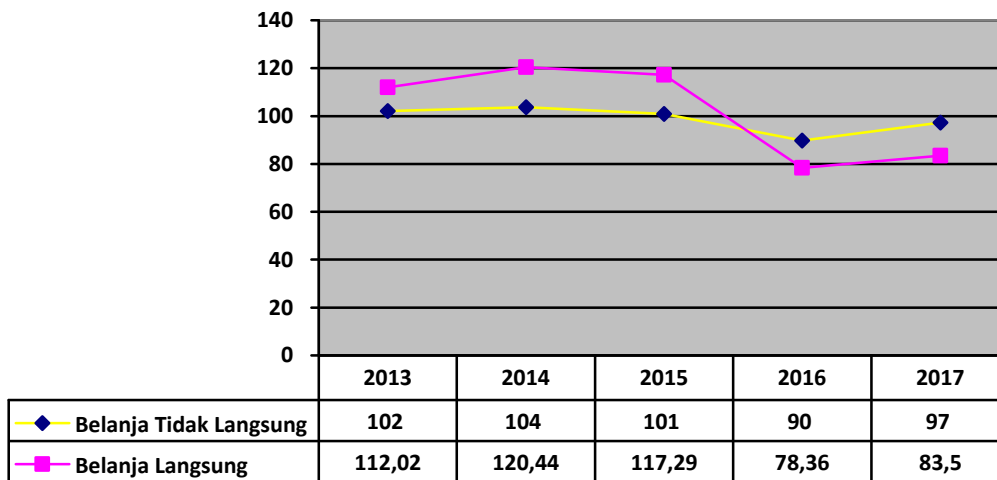
Sumber: Data APBD Kabupaten Supiori 2013 - 2017 diolah

Tabel 3.5 menunjukkan selama tahun 2013-2017 proporsi belanja pemenuhan kebutuhan aparatur prosentasenya masih di atas 50%. Nilai proporsi belanja pemenuhan kebutuhan aparatur yang naik turun sejak tahun 2013 hingga tahun 2017 memperlihatkan penerapan kebijakan efisiensi anggaran aparatur belum terlaksana dengan baik.

Perkembangan Alokasi APBD Kabupaten Supiori dari tahun 2011-2015



Sumber: Data APBD Kabupaten Supiori 2011 - 2015 diolah



Penggunaan proporsi belanja pemenuhan kebutuhan aparatur dari tahun 2013 – 2017, dapat di lihat pada gambaran seperti dalam grafik dibawah ini.

Tabel 3.6.
Analisis Proporsi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur
Kabupaten Supiori Tahun 2013-2017

No	Uraian	Total belanja untuk pemenuhan kebutuhan aparatur (Rp)	Total pengeluaran (Belanja + Pembiayaan Pengeluaran) (Rp)	Prosentase
		(a)	(b)	(a) / (b) x 100%
1	Tahun anggaran 2017	816.831.819.253,00	736.481.979.971,00	110,909.953.000
2	Tahun anggaran 2016	834.088.714.418,00	735.511.277.281,00	113,402.573.000
3	Tahun anggaran 2015	414,607,085,314.00	697,665,647,055.00	59.427.762.720
4	Tahun anggaran 2014	320,889,075,252.00	692,535,219,785.00	46.335.416.030
5	Tahun anggaran 2013	283,481,905,397.00	588,068,206,121.00	48.205.616.700

Tabel 3.6 memperlihatkan bahwa belanja pegawai Kabupaten Supiori selama Tahun 2013-2017 mengalami penurunan dari belanja pegawai terhadap pengeluaran.

3.2.2 Analisis Pembiayaan

Analisis pembiayaan dilakukan terhadap proporsi belanja untuk pemenuhan kebutuhan aparatur yang menjadi dasar menentukan kebijakan efisiensi anggaran aparatur serta analisis terhadap realisasi pengeluaran wajib dan mengikat yang menjadi dasar menghitung kebutuhan pendanaan belanja dan pengeluaran pembiayaan yang tidak dapat dihindari atau harus dibayar dalam Tahun Anggaran 2013-2017.

Belanja periodik yang wajib dan mengikat adalah pengeluaran yang wajib dibayar serta tidak dapat ditunda pembayarannya dan dibayar setiap tahun selama periode 2013-2017 oleh Pemerintah Kabupaten Supiori seperti gaji dan tunjangan pegawai serta anggota dewan, bunga, belanja jasa kantor, sewa kantor yang telah ada kontrak jangka panjang atau belanja sejenis lainnya.

Belanja periodik prioritas utama adalah pengeluaran yang harus dibayar setiap periodik oleh Pemerintah Kabupaten Supiori dalam rangka keberlangsungan pelayanan dasar prioritas Pemerintah Kabupaten Supiori



yaitu pelayanan pendidikan dan kesehatan, seperti honorarium guru dan tenaga medis serta belanja sejenis lainnya



Tabel 3.7.
Pengeluaran Wajib dan Mengikat serta Prioritas Utama Kabupaten Supiori Tahun 2013-2017

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		
A	Belanja Tidak Langsung	200,741,859,886.00	216,779,038,944.00	220,179,580,496.00	274.466.071.213,00	296.058.414.478,00
1	Belanja Pegawai	122,534,759,886.00	138,074,538,944.00	157,185,391,496.00	184.721.328.213,00	187.721.940.678,00
2	Belanja Hibah	6,700,000,000.00	2,925,000,000.00	23,956,144,000.00	6.960.000.000,00	11.180.000.000,00
3	Belanja Bantuan Sosial	71,507,100,000.00	75,429,500,000.00	22,228,555,000.00	27.789.156.000,00	27.948.164.800,00
4	Belanja Tak Teduga	0,00	350,000,000.00	0,00	0,00	0,00
5	Bantuan Kepada Pemerintah Desa	0,00	0,00	16,809,490,000.00	54.995.587.000,00	69.208.309.000,00
B	Belanja Langsung	438,064,426,245.00	581,777,514,621.00	556,030,504,156.00	559.622.643.205,00	520.773.404.775,00
1	Belanja Pegawai	23,963,660,010.00	19,430,000,000.00	33,057,695,650.00	29.658.180.000,00	31.790.890.000,00
2	Belanja Barang & Jasa	148,127,831,134.00	186,710,828,871.00	262,039,174,191.00	274.653.343.908,00	257.739.193.004,00
3	Belanja Modal	265,972,935,101.00	375,636,685,750.00	260,933,634,315.00	255.311.119.297,00	231.243.321.771,00
C	Pembiayaan Pengeluaran	14.073.234.779,00	30,400,000,000.00	28.830.000.000	52.663.525.519,00	16.663.525.519,00
1	Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah Daerah	500.000.000,00	510,000,000.00	5,330,000,000.00	2.663.525.519,00	2.663.525.519,00
2	Pembayaran Utang Pokok yg Jatuh Tempo	13,573,234,779.00	29,890,000,000.00	23,500,000,000.00	50.000.000.000,00	14.000.000.000,00
	TOTAL (A+B+C)	638,806,286,131.00	828,956,553,565.00	776,210,084,652.00	886.752.239.937,00	833.495.344.772,00

Sumber Data : Data Olahan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah 2017.



Tabel 3.8.
Defisit Riil Anggaran Kabupaten Supiori Tahun 2013-2017

Uraian	2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Realisasi Pendapatan Daerah	575.971.841.058,51	712.147.019.013.,78	683.256.629.483,00	571.471.525.932,00	728.841.410.781,00
Dikurangi realisasi:					
Belanja Daerah	587.672.556.121,00	692.030.943.877,00	692.335.647.055,00	388.909.042.405,00	722.904.463.552,00
Pengeluaran Pembiayaan Daerah	392.650.000,00	504.275.908,00	56.390.997.968,00	41.981.980.396,00	13.577.516.419,00
Defisit Riil	(11.700.715.062,49)	20.116.075.136,78	(9.079.017.572,00)	182.562.483.527,00	(7.640.569.190,00)

Sumber Data : Data Olahan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah 2017.



Tabel 3.9.
Komposisi Penutup Defisit Riil Anggaran
Kabupaten Supiori Tahun 2013-2017

No	Uraian	Proporsi dari Total Defisit Riil (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran sebelumnya	10,05	100,00	99,92	88,79	12,77
2.	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber Data : Data Olahan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah 2017.

Tabel 3.8 memperlihatkan adanya fluktuasi defisit riil anggaran Kabupaten Supiori, dimana pada tahun 2015 defisit sebesar (9.079.017.572,00), dan pada tahun 2016 terjadi surplus. Namun pada tahun 2017 terjadi lagi defisit sebesar (7.640.569.190.00).

3.3. Kerangka Pendanaan

Analisis kerangka pendanaan bertujuan untuk menghitung kapasitas riil keuangan daerah yang akan dialokasikan untuk pendanaan program pembangunan jangka menengah daerah selama 5 (lima) tahun ke depan. Langkah awal yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi seluruh penerimaan daerah sebagaimana telah dihitung pada bagian di atas dan ke pos-pos mana sumber penerimaan tersebut akan dialokasikan.

Suatu kapasitas riil keuangan daerah adalah total penerimaan daerah setelah dikurangkan dengan berbagai pos atau belanja dan pengeluaran pembiayaan yang wajib dan mengikat serta prioritas utama. Besaran masing-masing sumber penerimaan memiliki kebijakan pengalokasian pada berbagai pos belanja dan pengeluaran yang harus diperhatikan pada tahun 2016-2021, antara lain:

- 1) Penerimaan retribusi pajak diupayakan alokasi belanjanya pada program atau kegiatan yang berhubungan langsung dengan peningkatan layanan dimana retribusi pajak tersebut dipungut.
- 2) Penerimaan dari pendapatan hasil pengelolaan aset daerah yang dipisahkan dialokasikan kembali untuk upaya-upaya peningkatan kapasitas dimana dana penyertaan dialokasikan sehingga menghasilkan tingkat pengembalian investasi terbaik bagi kas daerah.
- 3) Penerimaan dana alokasi umum diprioritaskan bagi belanja umum pegawai dan operasional rutin pemerintahan daerah.
- 4) Penerimaan dari dana alokasi khusus dialokasikan sesuai dengan tujuan dimana dana tersebut dialokasikan.
- 5) Penerimaan dana bagi hasil agar dialokasikan secara memadai untuk perbaikan layanan atau perbaikan lingkungan sesuai jenis dana bagi hasil didapat.



3.3.1 Analisis pengeluaran periodik wajib dan mengikat serta prioritas utama

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan belanja tidak langsung daerah dan pengeluaran pembiayaan yang bersifat wajib dan mengikat serta prioritas utama. Analisis dilakukan dengan 5 (lima) tahun ke depan untuk penghitungan kerangka pendanaan pembangunan daerah. Data analisis tertuang pada Tabel 3.9.

3.3.2 Proyeksi Keuangan Tahun 2016-2021

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran sisa lebih riil perhitungan anggaran. Hasil analisis dapat digunakan untuk menghitung kapasitas penerimaan pembiayaan daerah dengan proyeksi 5 (lima) tahun ke depan. Proyeksi keuang disajikan pada Tabel 3.10 sampai dengan Tabel 3



Tabel 3.10.
Proyeksi Belanja dan Pengeluaran Pembiayaan yang Wajib dan Mengikat serta Prioritas Utama Kabupaten Supiori Tahun 2016-2021

NO	URAIAN	PAGU RIIL			PROYEKSI		
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
		(Rp.juta)	(Rp.juta)	(Rp.juta)	(Rp.juta)	(Rp.juta)	(Rp.juta)
I	BELANJA	269.758.721.738,00	277.751.432.203,00	291.095.593.912,11	614.432.763.564,00	393.778.110.079,00	409.307.316.752,00
	A BELANJA TIDAK LANGSUNG	240.316.915.213,00	257.830.249.678,00	268.048.695.987,11	347.118.121.627,00	371.378.944.498,00	383.196.904.089,00
	1 Belanja Gaji dan Tunjangan	128.937.000,000	129.141.699.603,00	131.335.149.854,11	164.344.465.429,00	172.561.688.701,00	181.189.773.136,00
	2 Belanja Tambahan Penghasilan	54.626.743.160,00	57.025.341.075,00	61.411.810.133,00	57.456.247.000,00	64.456.247.000,00	64.456.247.000,00
	3 Belanja penerimaan lainnya pimpinan dan anggota DPRD serta KDH / WKDH	1.008.000.000,00	1.554.900.000,00	3.030.000.000,00	3.030.000.000,00	3.060.000.000,00	3.090.000.000,00
	4 Belanja Bantuan kepada Partai Politik	750.000.000,00	900.000.000,00	720.000.000,00	950.000.000,00	700.000.000,00	700.000.000,00
	5 Belanja bantuan keuangan kepada pemerintah daerah / pemerintahan desa lain	54.995.587.000,00	69.208.309.000,00	71.551.736.000,00	85.707.309.000,00	87.504.382.090,00	89.309.425.910,00
	B BELANJA LANGSUNG	29.441.806.525,00	19.921.182.525,00	23.046.843.925,00	21.713.407.069,00	22.399.165.581,00	26.110.412.663,00
	1 Belanja Jasa Kantor	15.534.947.525,00	13.479.812.525,00	16.286.952.925,00	15.665.592.069,00	17.105.559.831,00	20.558.726.626,00
	2 Belanja Premi Asuransi	1.953.004.000,00	1.600.000.000,00	170.000.000,00	132.000.000,00	132.000.000,00	132.000.000,00
	3 Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	11.953.855.000,00	4.841.370.000,00	6.589.891.000,00	5.915.815.000,00	5.161.605.750,00	5.419.686.037,00
II	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	52.663.525.519,00	16.663.525.519,00	35.000.000.000,00	44.769.813.962,00	44.769.813.962,00	45.460.046.410,10



1	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	2.663.525.519,00	2.663.525.519,00	17.000.000.000,00	4.667,948,962.00	4.667,948,962.00	4,901,346,410
2	Pembayaran Pokok Utang	50.000.000.000,00	14.000.000.000,00	18.000.000.000,00	40,101,865,000.00	40,101,865,000.00	40,558,700,000
	JUMLAH (I+II)	322.422.247.257,00	294.414.957.722,00	326.095.539.912,11	343,708,426,534.62	343,708,426,534.62	330,669,840,019.00

Tabel 3.11
Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah untuk Mendanai Pembangunan Daerah Kabupaten Supiori
Tahun 2016-2021

No	Uraian	APBD			Proyeksi (Rp.)		
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pendapatan	835,770,259,541.00	794,462,678,948.00	727,081,189,442.00	799,789,308,386.00	879,768,239,225.00	977,745,063,148.00
2	Pencairan dana cadangan (sesuai Perda)	9,000,000,000.00	-	-	-	-	-
3	Sisa Lebih Riil Perhitungan Anggaran	41,981,980,396.00	39,032,665,824.00	28,000,000,000.00	30,800,000,000.00	33,880,000,000.00	37,268,000,000.00
4	Total penerimaan	886,752,239,937.00	833,495,344,772.00	755,081,189,442.00	830,589,308,386.00	913,648,239,225.00	1,015,013,063,148.00
	Dikurangi:						
5	Belanja dan Pengeluaran Pembiayaan yang Wajib dan Mengikat serta Prioritas Utama	322,422,247,257.00	294,414,957,722.00	326,095,539,912.00	343,708,426,534.00	343,708,426,534.00	330,669,840,019.00
6	Kapasitas riil kemampuan keuangan	564,329,992,680.00	235,243,321,771.00	428,985,649,530.00	492,796,846,470.00	569,939,812,691.00	684,343,223,129.00



Tabel 3.12
Rencana Penggunaan Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah Kabupaten Supiori Tahun 2016-2021

No.	Uraian	Pagu Riil			Proyeksi		
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
		(Rp.juta)	(Rp.juta)	(Rp.juta)	(Rp.juta)	(Rp.juta)	(Rp.juta)
A	KAPASITAS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH	886.752.239.937	833.495.344.772	755.081.189.442	830.589.308.386	913.648.239.225	1.015.013.063.148
A.1	Pendapatan	835.770.259.541,00	794.462.678.948,00	727,081,189,442.00	799,789,308,386.00	879,768,239,225.00	977,745,063,148.00
A.2	Sisa Lebih Riil Perhitungan Anggaran	41.981.980.396,00	39.032.665.824,00	28,000,000,000.00	53,223,761,093.00	55,884,949,147.00	58,679,196,605.00
A.3	Pencairan dana cadangan (sesuai Perda)	9.000.000.000	0	0	0	0	0
B	BELANJA	578.777.595.121,00	585.588.497.482,00	536.133.031.369,00	614.432.763.564,00	693.591.357.475,00	806.173.972.021.10
B.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	274.466.071.213,00	296.058.414.478,00	240.740.228.756,00	347.118.121.627,00	371.378.944.498,00	383.196.904.089,00
B.1.1.	PRIORITAS I	185.471.328.213,00	188.621.940.678,00	144.172.016.756,00	311.488.021.429,00	328.282.317.791,00	338.745.446.046,00
	Belanja Gaji dan Tunjangan	128.936.585.053,00	129.141.699.603,00	96.533.909.756,00	164,344,465,429.00	172,561,688,701.00	181,189,773,136.00
	Belanja Tambahan Penghasilan	54.626.743.160,00	57.025.341.075,00	43.858.107.000,00	57,456,247,000.00	64,456,247,000.00	64,456,247,000.00
	Belanja penerimaan lainnya pimpinan dan anggota DPRD serta KDH / WKDH	1.158.000.000,00	1.554.900.000,00	3.030.000.000,00	3,030,000,000.00	3,060,000,000.00	3,090,000,000.00



	Belanja Bantuan kepada Partai Politik	750.000.000,00	900.000.000,00	750.000.000,00	950.000.000,00	700.000.000,00	700.000.000,00
	Belanja bantuan keuangan kepada pemerintah daerah / pemerintahan desa lain	54.995.587.000,00	69.208.309.000,00	71.551.736.000,00	85.707.309.000,00	87.504.382.090,00	89.309.425.910,00
B.1.2.	PRIORITAS III	339.060.679.908	328.658.247.804	321.159.278.613	35.630.100.198.00	43.096.626.707.00	44.451.458.043.00
	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah	6.960.000.000,00	11.180.000.000,00	5.450.000.000,00	6.223.830.000,00	7.685.021.500,00	8.169.272.575,00
	Belanja Bantuan Sosial	27.789.156.000,00	27.948.164.800,00	20.316.476.000,00	35.630.100.198,00	35.411.605.207,00	36.282.185.468,00
	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B.2.	BELANJA LANGSUNG	304.311.523.908,00	289.530.083.004,00	295.392.802.613,00	267.314.641.937,00	322.212.412.977,00	422.977.067.932,10
B.2.1.	PRIORITAS I	19.495.647.525,00	17.658.912.525,00	24.041.022.925,00	21.713.407.069,00	22.399.165.581,00	26.901.504.454,00
	Belanja Jasa Kantor	15.534.947.525,00	13.479.812.525,00	16.286.952.925,00	15.665.592.069,00	17.105.559.831,00	20.558.726.626,00
	Belanja Premi Asuransi	1.953.004.000,00	1.600.000.000,00	170.000.000,00	132.000.000,00	132.000.000,00	132.000.000,00
	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	11.953.855.000,00	4.841.370.000,00	6.589.891.000,00	5.915.815.000,00	5.161.605.750,00	5.419.686.037,00
B.1.2.	PRIORITAS II	342.724.584.291,00	298.556.243.765,00	265.708.871.148,00	200.831.420.906,00	255.043.433.434,00	350.615.517.068,00
C	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH						



C.1.	PRIORITAS I	61,663,525,519.00	16,663,525,519.00	35,000,000,000.00	44,769,813,962.00	44,769,813,962.00	45,460,046,410.10
	Pembentukan Dana cadangan	9,000,000,000.00	0	-	-	-	-
	Penyertaan Modal (Investasi) Pemda Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	2,663,525,519.00	2663525519	17,000,000,000.00	4,667,948,962.00	4,667,948,962.00	4,901,346,410
	Pembayaran Pokok Utang	50,000,000,000.00	14,000,000,000.00	18,000,000,000.00	40,101,865,000.00	40,101,865,000.00	40,558,700,000
	SURPLUS (DEFISIT) = A-(B +C)						

Tabel 3.13
Kerangka Pendanaan Alokasi Kapasitas Riil Keuangan Daerah Kabupaten Supiori Tahun 2016-2021

JENIS DANA	Alokasi (riil)						Alokasi (Proyeksi)					
	2016		2017		2018		2019		2020		2021	
PRIORITAS II	342.724.584.291	47,6%	298.556.243.765	59,99%	265.708.871.148,00	57,17%	152.831.420.906,00	59,28%	197.043.433.434,00	61,85%	262.615.517.068,00	63,59%
PRIORITAS III	339.060.679.908	4,75%	328.658.247.804	4,50%	321.159.278.613	5,07%	429.623.869.173	4,45%	451.105.062.632	4,25%	473.660.315.763	4,05%
JUMLAH	11.184.688,88	66,01%	1.133.824,23	64,49%	1.172.756,72	62,24%	1.321.141,76	63,73%	1.507.169,87	66,10%	1.696.844,57	67,64%

